

## BAB 3

### PENUTUP

#### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat membuat kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Beberapa Faktor penyebab dari kredit bermasalah pada Kredit Kepemilikan Rumah disebabkan oleh faktor pekerjaan dari debitur dan karakteristik yang bisa dikatakan karakter dari debitur itu sendiri bisa berubah antara pra penyaluran dan sesudah proses penyaluran kredit. Selain itu, faktor pekerjaan yang dimaksud adalah apabila terjadi PHK atas debitur tersebut ataupun menurunnya kondisi perekonomian usaha dari debitur yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah. Cara penanganan kredit bermasalah terdiri dari dua cara, yaitu cara damai dan melalui jalur hukum yang mana dapat melibatkan pihak ketiga sebagai sarana hukum. Dalam upaya penanganannya pihak bank melakukan tindakan *rescheduling* dan *conditioning*, serta pelunasan murni dan pelunasan melalui diskon. Baik untuk mempermudah pihak debitur supaya dapat melakukan angsuran selanjutnya serta diharapkan mampu memperbaiki tingkat kolektibilitas kreditnya maupun dalam melakukan pelunasan langsung Kredit Kepemilikan Rumah dari debitur yang telah diajukannya.

#### 3.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mencegah kemungkinan terjadinya kredit bermasalah pihak bank diharapkan agar selalu memperhatikan dan menaati prosedur yang telah ditetapkan oleh bank dalam setiap proses pemberian kredit.
2. Dalam tindak penanganan kredit bermasalah sebaiknya dilakukan dengan cara berkomunikasi dan kerjasama antara pihak bank dengan debitur sehingga upaya yang dilakukan oleh bank mampu mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.